

**LAPORAN KEGIATAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) UNIVERSITAS
UDAYANA**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS UDAYANA
DESEMBER 2021**

Kata Pengantar

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab III yang berisi tentang Penjaminan Mutu menyatakan bahwa manajemen SPMI meliputi Penetapan standar (P), Pelaksanaan standar (P), Evaluasi pelaksanaan standar (E), Pengendalian pelaksanaan standar (P), dan Peningkatan standar pendidikan tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI dikenal dengan siklus PPEPP. Lebih lanjut, mengacu Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada Pasal 5 dinyatakan bahwa evaluasi pelaksanaan standar sebagaimana dimaksud dalam siklus PPEPP tersebut dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Audit Mutu Internal merupakan suatu proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara internal untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian maka AMI merupakan tahapan yang sangat strategis dalam pengembangan mutu perguruan tinggi terutama untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Hasil temuan AMI digunakan oleh pihak pengelola untuk mendapatkan langkah perbaikan mutu yang diformulasikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan bentuk laporan AMI sesuai dengan kebutuhan namun laporan harus disusun untuk mudah dipahami pihak teraudit. Laporan AMI menjadi bahan utama dalam merumuskan tindakan peningkatan mutu, yang akan selalu dilihat efektivitasnya pada periode AMI berikutnya. RTM merupakan rapat rutin untuk melakukan tinjauan kinerja sistem manajemen mutu. Pada RTM tingkat fakultas disepakati temuan-temuan dan tindaklanjutnya, serta disepakati pihak-pihak yang bertanggungjawab menyelesaikan temuan tersebut berdasarkan kewenangannya, yaitu diselesaikan di prodi atau fakultas, atau diajukan ke tingkat universitas. RTM tingkat universitas memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu (standar) yang telah ditetapkan untuk universitas dan unit organisasi di lingkungan Unud berdasarkan temuan dan masukan para pemangku kepentingan. RTM merupakan dasar pengambilan keputusan untuk penyempurnaan manual, peningkatan standar, dan penyempurnaan formulir yang dijadikan dasar penyelenggaraan mutu pada periode berikutnya.

Berdasarkan Laporan RTM fakultas-fakultas di lingkungan Unud selanjutnya disusun daftar temuan yang diajukan dan menjadi kewenangan di tingkat universitas, yang didokumentasikan dalam Laporan RTM 2021 ini. Terimakasih kepada semua pihak termasuk tim Auditor Mutu Internal, UP3M, Pimpinan Fakultas dan Prodi, Pimpinan Universitas dan Ketua Lembaga dan unit-unit terkait atas komitmennya terhadap tindaklanjut temuan di tingkat universitas, dan dukungannya atas pelaksanaan SPMI di Universitas Udayana. Besar harapan kami, bahwa temuan yang disepakati dalam RTM ini menjadi bagian dalam prioritas kegiatan setiap PIC/unit/lembaga sebagai wujud SPMI yang efektif dan upaya peningkatan mutu internal Unud.

Bukit Jimbaran, Desember 2021

LP3M Unud

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Informasi Pelaksanaan AMI 2021	5
BAB II RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2021	7
2.1. Pelaksanaa RTM Unud 2021	7
2.1.1. Laporan Temuan AMI Bacth 1 Dan Bacht 2.....	7
2.1.2. Rekap temuan AMI pada RTM 2021	10
2.1.3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian Kinerja	12
2.1.4. Tanggapan terhadap Temuan, Indikator dan Rencana Tindak Lanjut	17
BAB III KESIMPULAN.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana disebutkan pada Bab sebelumnya, AMI merupakan salah satu bentuk dari Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Menurut Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), langkah setelah Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi adalah Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya dari Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, ada 4 (empat) kemungkinan kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi.
2. Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.
3. Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi.
4. Pelaksanaan standar menyimpang dari standar pendidikan tinggi.

Pada Tabel 1 berikut diringkas langkah-langkah pengendalian yang perlu dilakukan terhadap empat kemungkinan dari kesimpulan hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi.

Tabel 1. Langkah pengendalian yang dilakukan terhadap Hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi	Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
Mencapai Standar Pendidikan Tinggi.	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi.
Melampaui Standar Pendidikan Tinggi.	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi.
Belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi.	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
Menyimpang dari Standar Pendidikan Tinggi.	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi.

Penetapan Pengendalian Pelaksanaan Standar pendidikan tinggi tersebut di atas, biasanya

diputuskan oleh pimpinan atau manajemen melalui sebuah pertemuan atau rapat. Pertemuan atau rapat untuk menentukan langkah-langkah pengendalian, khususnya pertemuan untuk membahas tindak lanjut dari sebuah temuan yang menyatakan standar belum tercapai atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan tersebut disebut sebagai Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Berikut adalah uraian singkat tentang RTM.

RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Salah satu tujuan khusus dari rapat yang dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen ini adalah untuk membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan apakah sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Rapat tinjauan ini mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu. Setiap kegiatan RTM direkam dan hasil rekamannya dipelihara dengan baik sehingga sewaktu-waktu bisa dibuka untuk dipelajari.

Agar tujuan RTM dapat dicapai secara efektif, RTM biasanya dilakukan secara berjenjang. RTM dimulai dari jenjang yang paling rendah, kemudian meningkat hingga ke jenjang teratas. RTM tingkat fakultas, misalnya, dilakukan setelah pelaksanaan RTM tingkat jurusan/departemen/bagian. Sementara RTM tingkat universitas dilakukan setelah pelaksanaan RTM tingkat fakultas. Tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di jurusan/departemen/bagian, maka akan dibawa pada RTM tingkat di atasnya. Demikian juga tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di fakultas, akan dibawa pada RTM tingkat universitas. RTM dapat diselenggarakan secara khusus yang hanya membahas agenda tinjauan manajemen. Namun, adakalanya dilakukan bersamaan dengan rapat lainnya, seperti saat rapat pimpinan yang diisi dengan agenda tinjauan manajemen.

1.1. Informasi Pelaksanaan AMI 2021

Karakteristik Rapat Tinjauan Manajemen

Apapun bentuk RTM tersebut, agenda RTM memiliki karakteristik seperti berikut.

1. Dilakukan secara berkala biasanya setelah pelaksanaan AMI.
2. Direncanakan dan didokumentasikan dengan baik.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu dan dampaknya pada mutu dan kinerja.
4. Membahas perubahan yang perlu dilakukan.
5. Hasil pertemuan ditindaklanjuti dan tindak lanjut dipantau pelaksanaannya.
6. Peserta rapat adalah pihak manajemen dan pelaksana terkait.
7. Pertemuan diawali dengan pembahasan hasil dan tindaklanjut RTM sebelumnya.
8. Dilaksanakan dengan agenda yang jelas.
9. Menghasilkan luaran seperti:
 - a. rencana perbaikan,
 - b. rencana peningkatan kepuasan *stakeholders*,
 - c. rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan, dan

d. rencana perubahan untuk mengakomodasi persyaratan layanan dan *output*.

Materi Rapat Tinjauan Manajemen

Materi untuk rapat tinjauan manajemen tidak hanya berasal hasil audit mutu internal saja, melainkan juga dapat berasal dari hasil kegiatan lainnya. Berikut adalah beberapa materi yang umum dipakai dalam RTM.

1. Hasil Audit Mutu Internal (hasil/temuan audit).
2. Umpan balik dari *stakeholder*, misalnya keluhan *stakeholder*, hasil survei kepuasan *stakeholder*.
3. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, dll.
4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan.
5. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang pernah dibuat.
6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.
7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.

Luaran Rapat Tinjauan Manajemen

Luaran atau hasil RTM dapat berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya, peningkatan hasil layanan yang menuju terpenuhinya persyaratan/standar, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya. Secara ringkas, luaran dari RTM dapat berupa beberapa keputusan dan/atau tindakan yang berhubungan dengan hal-hal berikut.

1. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan.
2. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar yang sudah dibuat.
3. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan.
4. Penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

Agenda Rapat Tinjauan Manajemen

Sebagaimana rapat lainnya, agenda RTM umumnya dimulai dari pembukaan, lalu dapat dilanjutkan dengan arahan dari pimpinan. Agenda berikutnya biasanya masuk ke hal pokok tentang tinjauan manajemen. Secara ringkas agenda RTM dapat dibuat sebagai berikut.

1. Pembukaan.
2. Arahan dari Pimpinan.
3. Tinjauan terhadap hasil RTM yang lalu.
4. Pembahasan hasil Audit Mutu Internal.
5. Pembahasan umpan balik/keluhan *stakeholders*, hasil penilaian *tracer study*, dll.
6. Pembahasan tentang masalah-masalah operasional terkait penerapan sistem manajemen mutu.
7. Pembahasan tentang rencana perbaikan/perubahan yang perlu dilakukan.
8. Penutup.

BAB II

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2021

2.1. Pelaksanaa RTM Unud 2021

Pelaksanaan RTM

Yang Hadir dalam kegiatan RTM :

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Desember 2021
 Waktu : 10.00-13.00
 Agenda Rapat : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
 Pimpinan Rapat : WR I
 Tempat : Ruang Bangsa Lantai 3 Kampus Bukit Jimbaran
 Peserta : 1. Para Wakil Rektor
 (daftar hadir 2. Para Dekan
 terlampir 3. Direktur Pasacasarjana
 4. Ketua SPI
 5. Ketua Lembaga
 6. Kepala Biro
 7. USDI

2.1.1. Laporan Temuan AMI Bacth 1 Dan Bacht 2

DTA/PTK kategori KTS (MAJOR) BATCH I

No	PRODI	TEMUAN		
	Juni 2021	KTS	OB	JUMLAH
1	S3 Lingustik	6	10	16
2	S2 Lingusitik (FIB)	10	11	12
3	S1- Kedokteran dan Profesi Dokter (PSSKPD)	4	9	13
4	S2-Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	4	7
5	FK	6	22	28
6	Sp. Saraf (FK)	1	6	7
7	S2-Bioteknologi	0	12	12
8	S2-Agribisnis (FAPERTA)	3	9	12
9	S1-Agribisnis	13	12	25
10	S2-Pertanian Lahan Kering	2	6	8
11	S3 Ilmu Pertanian	13	10	23
12	Prodi S1 Agroekoteknologi	0	10	10
13	Prodi S2 Agroekoteknologi	3	6	9
14	S2-Ilmu Biologi	1	18	19

15	S2 Kimia	3	6	9
16	Prodi Fisika	16	14	30
17	Program Studi Matematika, FMIPA	4	8	12
18	S3-Biologi	0	24	24
19	Program Studi Teknologi Pangan	1	0	1
20	PS Teknik Pertanian dan Biosistem	9	5	14
21	S2- Ilmu Hukum	11	13	14
22	S2-Kenotariatan	22	20	42
23	S2-Teknik Sipil	6	11	17
24	S2-Teknik Elektro	5	4	9
25	S2-Arsitektur	2	12	14
26	S2-Teknik Mesin	2	11	13
27	S1-Teknik Industri	0	13	13
28	S1-Tenik Lingkungan	6	10	16
29	S2-Ilmu Lingkungan	8	25	33
30	S2-Kajian Pariwisata	0	22	22
31	Prodi Magister Sains Veteriner	9	20	29
		169	363	532

DTA/PTK kategori KTS (MAJOR) BATCH II

No	PRODI	TEMUAN		
	Agustus 2021	KTS	OB	JUMLAH
1	S1- Arkeologi	3	7	10
2	S1-Sastra Bali	15	12	17
3	S1-Antropologi Budaya	1	6	7
4	S1-Ilmu Sejarah	4	5	9
5	S1-Sastra Jawa Kuno	2	15	17
6	S1 Sastra Indonesia (FIB)	15	8	23
7	S2-Kajian Budaya	5	27	32
8	Prodi Arsitektur Lancape FP	14	11	25
9	S2-Teknologi Pangan-FTP	11	8	19
10	S2-Akuntansi (FEB)	4	7	11
11	S2-Ilmu Ekonomi	11	7	18
12	S3-Ilmu Ekonomi	4	17	21
13	S2- Manajemen (FEB)	6	8	14
14	PS Perpajakan	1	4	5
15	D3-Akuntansi	10	9	19
16	S3-Ilmu Hukum	17	29	46
17	S1-Teknik Informasi	6	10	16
18	S1-Teknik Elektro	10	9	19
19	S3 Ilmu Tennik	3	10	13

20	S1- Teknik Sipil	4	12	16
21	S1-Arsitektur	2	9	11
22	S2-Ergonomi Fisiologi	10	18	28
23	S1-Pariwisata	15	7	22
24	S1-Industri Perjalanan Wisata	10	15	25
25	PS Sarjana & Profesi Kedokteran Hewan	8	7	15
26	S3-Peternakan	3	16	19
27	S1-Ilmu Kelautan	2	14	16
28	S1-Ilmu Administrasi Publik	22	7	29
29	S1-Ilmu Komunikasi FISIP	8	6	14
30	S1-Sosiologi	11	6	17
31	D3-Perpustakaan	23	16	39
		260	342	602

2.1.2. Rekap temuan AMI pada RTM 2021

No	Standar	Temuan	Kategori	Rencana Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
1	Umum Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Belum optimal dijabarkan di tingkat Fakultas, Prodi dan Unit kerja yang lain	KTS dan OB	Segera dilakukan sinkronisasi Standar Unud dan penjabaran dalam kebijakan dalam level lebih rendah	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
2	Pendidikan	Belum dirumuskan secara tepat dana operasional pembelajaran untuk mahasiswa	KTS dan OB	Segera dilakukan sinkronisasi BUKU Pedomik sesuai dengan standar	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
		Fakultas dan Prodi belum melakukan monev untuk mengukur tingkat ketercapaian standar pendidikan (Belum tersedia bukti jumlah lulusan yang terserap pasar/ sesuai dengan standar pendidikan).	KTS dan OB	Melakukan Monev	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
3	Penelitian	Masih terdapat penelitian yang tidak linier dengan Mata Kuliah	KTS dan OB	Dilakukan riset dan inovasi yang hasilnya digunakan sebagai bahan pembelajaran	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas

		Fakultas/UPPS terkonfirmasi belum tersedia Road Map terkait dengan proses penelitian dan pengabdian	KTS dan OB	Disusun Roadmap	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
		UPPS belum merelokasikan anggaran penelitian minimal 15% per tahun belum bisa terkonfirmasi	KTS dan OB	Alokasi anggaran	Semester ganjil 2021	Fakultas
4	Pangabdian Kepada Masyarakat	Fakultas dan Prodi telah melakukan Pengabdian kepada masyarakat secara berkala dua kali setahun, namun luaran PkM belum tercapai sesuai ketercapaian publikasi PkM Mahasiswa secara mandiri maupun bersama dosen dalam jurnal, seminar, media masa internasional dan pengakuan HKI, buku, book chapter dll.	KTS dan OB	Pengabdian berbasis pada mutu dan penerapan pemenuhan luaran dalam bentuk sanksi dalam seleksi proposal berikutnya	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
		Monitoring dan Evaluasi standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat di belum bisa dibuktikan sesuai dengan yang ditulis di indikator, bahwa terjadi	KTS dan OB	Analisis hasil monev	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas

		peningkatan jumlah dan pendanaan PKM, terbukti masih menggunakan standar Fakultas.				
--	--	--	--	--	--	--

2.1.3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator	Realisasi	IKU SN Dikti	IKT Standar Unud	Ketercapaian
1	Rata-rata IPK Lulusan 3 Tahun Terakhir				
	a. Program Diploma	3.62	2	2.75	M
	b. Program Sarjana	3.49	2	2.75	M
	c. Program Profesi	3.69	3	3.25	M
	d. Program Magister	3.72	3	3.25	M
	e. Program Doktor	3.71	3	3.25	M
2	Prestasi Mahasiswa (Persen)				
	a. Prestasi Akademik				
	- Tingkat Provinsi/Wilayah	0.11%	NA	0.05%	M
	- Tingkat Nasional	2,87%	NA	0.05%	M
	- Tingkat Internasional	0.34%	NA	0.05%	M
	b. Prestasi Non Akademik				
	- Tingkat Provinsi/Wilayah	0.20%	NA	0.10%	M
	- Tingkat Nasional	1,13%	NA	0.10%	M
	- Tingkat Internasional	0.26%	NA	0.10%	M
3	Rata-rata Lama Studi				
	a. Program Diploma Tiga	3.06	5	3.5	M
	b. Program Sarjana	4.59	7	5	M
	c. Program Profesi	1.43	3	2	M
	d. Program Magister/Spesialis	3.55	4	3	TT
	e. Program Doktor	4.89	7	5	M
4	Persentase Lulusan Tepat Waktu				
	a. Program Diploma Tiga	81,70%	NA	Min 50%	M
	b. Program Sarjana	39,07%	NA		TT
	c. Program Profesi 1 Tahun	48,57%	NA		TT
	d. Program Profesi 2 Tahun	55,44%	NA		M
	e. Program Magister/Spesialis	21,10%	NA		TT
	f. Program Doktor	10,10%	NA		TT
5	Persentase keberhasilan studi				
	a. Program Diploma Tiga	87,78%	NA	Min 85%	M
	b. Program Sarjana	75,80%	NA		TT
	c. Program Profesi 1 Tahun	96,83%	NA		M
	d. Program Profesi 2 Tahun	21,63%	NA		TT
	e. Program Magister/Spesialis	68,07%	NA		TT

No	Indikator	Realisasi	IKU SN Dikti	IKT Standar Unud	Ketercapaian
	f. Program Doktor	66,90%	NA		TT
6	Rata-rata masa tunggu (bulan)				
	a. Program sarjana	3.76	NA	6	M
7	Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan (%)				
	a. Program sarjana	81,81%	NA	80%	M
8	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan				
	a. Aspek etika	Baik	NA	Baik	T
	b. Aspek keahlian pada bidang ilmu	Baik	NA	Baik	T
	c. Kemampuan berbahasa asing	Baik	NA	Baik	T
	d. Penggunaan TI	Baik	NA	Baik	T
	e. Kemampuan berkomunikasi	Baik	NA	Baik	T
	f. Kerjasama tim	Baik	NA	Baik	T
	g. Pengembangan diri	Baik	NA	Baik	T
9	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (%)		NA		
	a. Bekerja di badan usaha tingkat internasional	7,03%	NA		
	b. Bekerja di badan usaha tingkat nasional/berwirausaha	27,59%	NA	Min 5%	M
	c. Bekerja di badan usaha tingkat lokal/berwirausaha	65,38%	NA		
10	Jumlah publikasi di jurnal 3 tahun terakhir				
	a. Jurnal internasional bereputasi	28,82%/th	NA	3.34%	M
	b. Jurnal internasional	21,02%/th	NA	16.67%	M
	c. Jurnal nasional terakreditasi	67,49%/th	NA	16.67%	M
	d. Jurnal nasional tidak terakreditasi	89,66%/th	NA		M
11	Jumlah publikasi di seminar (persen)				
	a. Seminar lokal	2,19%/th	NA		M
	b. Seminar nasional	48,91%/th	NA	33.34%	M
	c. Seminar internasional	34,70%/th	NA	3.34%	M
12	Jumlah sitasi (persen)	495%	NA	16.67%	M
13	Luaran lainnya				
	a. HKI (Paten dan Paten Sederhana)	0,59%/th	NA	0.50%	M
	b. HKI (Hak Cipta, Desain Produk, dll)	13,52%/th	NA	3.34%	M
	c. Teknologi tepat guna dll	0,92%/th	NA	0.33%	M
	d. Buku dan <i>Book Chapter</i>	13,94%/th	NA	24%	TT

Keterangan: M = Melampaui, T = Tercapai, TT = Tidak Tercapai, NA = Not Available (Tidak tersedia secara kuantitatif).

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian luaran darma pendidikan, penelitian dan PkM seperti ditampilkan pada Tabel 9.1, berikut ini diuraikan identifikasi akar masalah (M), faktor

pendukung keberhasilan (D) dan faktor penghambat ketercapaian (H), rencana perbaikan dan pengembangan (RPP) yang akan dilakukan.

Aspek Luaran	
1. Rata-rata IPK Lulusan	
M/D/H	Rata-rata IPK untuk semua jenjang pendidikan cenderung terus meningkat dan melampaui target. Hal ini karena didukung dengan sistem rekrutmen calon mahasiswa yang semakin ketat, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan sistem pembelajaran OBE dan berbasis <i>e-learning</i> . Beberapa faktor penghambat antara lain ketersediaan ruang kelas untuk penerapan metode SCL, PBL, koleksi jurnal internasional bereputasi kemampuan literasi serta peralatan lab untuk mendukung penelitian.
RPP	Upaya terus menerus dilakukan untuk meningkatkan sistem rekrutmen calon mahasiswa, kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pembelajaran serta sistem pembelajaran berbasis OBE dan <i>e-learning</i> dan MOOC. Kedepan akan diupayakan untuk menyediakan ruang-ruang kelas untuk implementasi metode SCL, jurnal internasional, pemutakhiran peralatan lab peningkatan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan kemampuan literasi.
2. Prestasi Akademik dan Nonakademik Mahasiswa	
M/D/H	Jumlah prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa telah melampaui target. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, kompetensi dosen pembimbing yang handal, serta suasana akademik yang kondusif. Faktor penghambat antara lain belum optimalnya peralatan laboratorium sesuai dengan perkembangan teknologi serta terbatasnya ketersediaan lapangan untuk uji coba alat, dan terbatasnya anggaran untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan.
RPP	Upaya peningkatan terus akan dilakukan melalui kegiatan lokakarya untuk dosen pembimbing, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium, suasana akademik serta pemberian insentif.
3. Rata-rata Lama Studi	
M/D/H	Secara umum lama studi sudah melampaui SN Dikti maupun Standar Unud, kecuali pada Program Magister/Spesialis masih belum mencapai Standar Unud. Namun, masa studi untuk Program Doktor masih lebih dari 3,5 tahun, Program Magister lebih dari 2,5 tahun, dan Sarjana lebih dari 4 tahun. Permasalahan utama adalah penyelesaian tugas akhir dan adanya kewajiban publikasi karya ilmiah untuk program sarjana, magister, dan doktor. Kendala utama pada program magister yaitu karena sebagian besar mahasiswa sambil bekerja.
RPP	Untuk program sarjana, penjadwalan dalam tahapan penyelesaian tugas akhir (skripsi) merupakan salah satu solusi yang telah dijalankan untuk mempercepat kelulusan mahasiswa. Sementara itu, untuk jenjang pendidikan magister dan doktor, seminar mingguan tentang kemajuan penyelesaian tugas akhir (tesis dan disertasi) merupakan salah satu solusi memperpendek masa studi. Selain itu juga akan diterapkan sistem pembelajaran <i>Doctoral by coursework</i> dan <i>research</i> . Untuk program magister diperlukan untuk menerapkan sistem <i>full time</i> dan <i>part time</i> .
4. Persentase Lulusan Tepat Waktu	

M/D/H	Persentase lulusan tepat waktu untuk program doktor, magister, sarjana dan profesi 1 tahun belum dapat mencapai target. Kendala utama pada program doktor dan magister adalah sebagian besar mahasiswa sambil bekerja. Faktor penghambat pada program sarjana antara lain lamanya waktu penyelesaian tugas akhir. Dari 3 program profesi 1 tahun, kendala utama adalah pada profesi ners yang lama studinya lebih dari 1 tahun, namun terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Dari 5 program profesi 2 tahun, permasalahan utama ada pada profesi dokter yang rata-rata lama studinya lebih dari 2 tahun. Faktor penghambat pada program profesi tersebut terutama pada ujian kompetensi.
RPP	Kedepan diperlukan upaya untuk memperketat seleksi calon mahasiswa, meningkatkan akses ke jurnal internasional bereputasi, program pembimbingan, <i>coaching</i> dan pendampingan penulisan jurnal internasional bereputasi, kolaborasi/pelibatan dalam penelitian dosen, memperketat sistem evaluasi progres kemajuan penelitian, meningkatkan ketersediaan fasilitas penelitian, serta menerapkan sistem pendidikan doktoral <i>by research</i> dan <i>coursework</i> . Pada program profesi diperlukan adanya pembekalan dan <i>try out</i> sebelum ujian kompetensi.
5. Persentase Keberhasilan Studi	
M/D/H	Persentase keberhasilan studi untuk program doktor, magister, profesi 2 tahun dan sarjana juga belum dapat mencapai target. Faktor penghambat utama karena sebagian besar mahasiswa pada program doktor dan magister sambil bekerja. Permasalahan lainnya yaitu ketidakseriusan mahasiswa dalam menempuh studi, alasan pindah tugas, sakit maupun kendala biaya. Sedangkan permasalahan utama pada program sarjana adalah ketidaksesuaian dengan minat dan kendala pada penyelesaian tugas akhir. Kendala utama pada program profesi 2 tahun yaitu pada profesi dokter terkait ujian kompetensi.
RPP	Upaya yang perlu dilakukan antara lain dengan cara memperketat seleksi calon mahasiswa, meningkatkan akses ke jurnal internasional bereputasi, peningkatan sistem bimbingan (administrasi/SOP, proses, dan monitoring), memperketat sistem evaluasi progres kemajuan tugas akhir, meningkatkan ketersediaan fasilitas penelitian, menerapkan sistem pendidikan doktoral <i>by research</i> dan <i>coursework</i> , menerapkan sistem <i>full time</i> dan <i>part time</i> pada program magister dan memberikan pembekalan/ <i>try out</i> pada program profesi sebelum ujian kompetensi.
6. Rata-rata masa tunggu (bulan)	
M/D/H	Walaupun masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan telah melampaui target Unud di bawah 6 bulan, namun masih melebihi 3 bulan. Kurangnya keterampilan praktis mahasiswa sesuai bidang ilmu yang dipelajari merupakan salah satu hal yang menghambat proses perolehan pekerjaan.
RPP	Untuk terus mengurangi masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, khususnya untuk program sarjana, diperlukan usaha yang terstruktur dan sistematis. Program bursa kerja dan pelatihan inkubasi bisnis kepada mahasiswa dan alumni merupakan kegiatan yang terus perlu ditingkatkan. Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) terutama magang industri perlu ditingkatkan. Peran pimpinan baik di universitas, fakultas, maupun prodi dalam memotivasi mahasiswa untuk mengikuti program magang industri perlu terus ditingkatkan. Di samping itu, peningkatan kompetensi mahasiswa melalui program sertifikasi kompetensi mahasiswa oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) Unud perlu terus ditingkatkan

7. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan (%)	
M/D/H	Walaupun tingkat kesesuaian bidang kerja telah melampaui target, namun permasalahan utama yaitu masih lemahnya keterampilan praktis dan kompetensi lulusan sesuai bidang ilmu yang digeluti.
RPP	Program peningkatan kompetensi melalui sertifikasi kompetensi perlu ditingkatkan. Peningkatan peran Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) Unud untuk mencetak lebih banyak mahasiswa bersertifikat sesuai dengan bidang ilmunya. Selain itu, penentuan tempat magang industri untuk mahasiswa yang mengambil program MBKM memegang peranan penting dalam meningkatkan peluang perekrutan alumni pada institusi terkait di tempat magang. Berkaitan dengan sertifikasi kompetensi dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan, Renstra Unud 2020-2024 dengan jelas menargetkan bahwa di akhir tahun 2024 persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya masing-masing 25% dan 85%. Dengan demikian kedua hal tersebut tentu akan menjadi program prioritas pimpinan Unud kedepan.
8. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	
M/D/H	Secara umum target tingkat kepuasan pengguna lulusan telah tercapai. Namun kemampuan berbahasa Inggris, TI, komunikasi dan kerjasama tim masih perlu ditingkatkan. Kendala utama dalam penguasaan Bahasa Inggris karena jarang dipraktekkan.
RPP	Diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris baik melalui penggunaan literatur maupun dengan penyelenggaraan kelas internasional dan <i>student exchange</i> (IISMA). Perlu penyesuaian pendekatan, sistem dan metode pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa non-Sastra Inggris didasarkan atas <i>need analysis/ESP</i> . Peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa perlu untuk terus ditingkatkan melalui penerapan metode SCL dan program MBKM.
9. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (%)	
M/D/H	Tempat kerja lulusan telah melampaui target namun semakin bervariasinya kebutuhan industri menuntut perbaikan sistem pembelajaran.
RPP	Peningkatan implementasi program MBKM perlu untuk terus dilakukan. Demikian juga peningkatan MoU dengan dunia industri. Untuk meningkatkan keterserapan lulusan di tingkat multinasional dan internasional, perlu dilakukan beberapa hal, diantaranya peningkatan kompetensi mahasiswa untuk dapat bersaing di level internasional, pengenalan perusahaan internasional kepada mahasiswa melalui <i>Campus Employer Presence</i> , <i>Career Fair/Job Fair</i> , <i>Job Vacancy</i> , maupun <i>Entrepreneurship Management Training</i> . Di samping itu, keberadaan Unud di Bali yang merupakan daerah wisata bertaraf internasional dapat memberikan peluang keterserapan lulusan bekerja di perusahaan multinasional. Untuk itu, perlu dijalin kerja sama yang lebih intensif terhadap perusahaan pariwisata bertaraf internasional.
10. Jumlah publikasi di jurnal dan seminar	
M/D/H	Jumlah publikasi telah melampaui target. Faktor yang mendukung pencapaian tersebut antara lain semakin meningkatnya budaya meneliti para dosen, adanya dukungan pendanaan, serta semakin banyaknya kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa kendala yang ada dalam publikasi jurnal antara lain masih diperlukannya pemutakhiran peralatan lab, belum

	memadainya jurnal bereputasi yang dimiliki institusi, serta masih belum maksimalnya peneliti yang berkompetisi untuk mendapatkan hibah di tingkat internasional
RPP	Sejalan dengan Renstra Unud 2020-2024, rencana tindak lanjut yang masih perlu dilakukan adalah meningkatkan penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal, mewujudkan <i>Science Techno Park</i> dan <i>Teaching Industry</i> , meningkatkan program inkubator bisnis dalam rangka hilirisasi hasil-hasil penelitian, mewujudkan pusat-pusat unggulan iptek (PUI), mewujudkan Unud sebagai wahana penerapan iptek bagi masyarakat luas, meningkatkan kualitas laboratorium, meningkatkan kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional, meningkatkan pengajuan usulan hibah penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan dana penelitian Unud (dalam milyar rupiah) untuk periode Tahun 2018-2020 yang menunjukkan terjadinya peningkatan dari tahun ke tahun.
11. Luaran lainnya	
M/D/H	Jumlah HKI (Paten dan Paten Sederhana), HKI (Hak Cipta, Desain Produk, dll), dan teknologi tepat guna telah melampaui Standar Unud. Namun untuk buku dan <i>book chapter</i> masih belum sesuai harapan target dari Standar Unud. Jumlah buku dan <i>book chapter</i> belum maksimal antara lain disebabkan oleh sebagian besar dosen lebih fokus pada publikasi di jurnal maupun seminar. Selain itu juga akibat masih kurangnya pemahaman dosen terkait tata cara penulisan buku.
RPP	Untuk itu diperlukan adanya workshop-workshop pelatihan penulisan buku dan upaya pemberian insentif. Walaupun secara umum jumlah HKI (Paten dan Paten Sederhana), HKI (Hak Cipta, Desain Produk, dll) dan teknologi tepat guna telah melampaui Standar Unud, namun kualitas hasil iptek belum optimal dan jumlah inovasi yang dihasilkan belum sesuai harapan. Kerjasama riset dengan pihak industri juga masih belum sesuai harapan. Untuk itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kerjasama penelitian sesuai dengan kebutuhan dunia industri, sehingga hasil-hasil penelitian dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu, untuk meningkatkan hilirisasi hasil-hasil riset dilakukan dengan meningkatkan program inkubator bisnis. Diperlukan penerapan kebijakan dalam bentuk: meningkatkan fasilitasi, pemberian insentif atau <i>reward</i> bagi peneliti dan pengabdian. Kebijakan yang dibuat secara konsisten dituangkan pada Rencana Induk Penelitian (RIP), Renstra Pengabdian serta implementasinya dituangkan dalam panduan penelitian dan pengabdian.

2.1.4. Tanggapan terhadap Temuan, Indikator dan Rencana Tindak Lanjut

No	Elemen/Bdg	Indikator penilaian	Perlu Ditindaklanjuti			
			Temuan	Uic	Tindak Lanjut	Target Realisasi
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Perguruan tinggi memiliki: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya	Belum ada dokumen Unud (Renstra) menyatakan Tujuan Unud menyediakan SDM yang terampil untuk mengantisipasi masa depan dan	Senat	Revisi sasaran dan capaian Renstra	Juli 2022

		saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah pada nation economic development.	Sasaran mengarah pada Nation economic development dan didasarkan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat international.			
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi, serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	Belum ada kebijakan/peraturan mengenai mitigasi resiko- (misalnya resiko kehilangan pelanggan/mahasiswa/mitra kerjasama dsb)	Pimpinan	Panduan mitigasi resiko PT	Juni 2022
3	Tata Pamong, Tata Kelola	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi, termasuk industrial advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Belum terlihat tupoksi industrial advisory board pada dokumen Renstra Unud	Pimpinan/Senat	Review Renstra	Juli 2022
4	Tata Pamong, Tata Kelola	Peningkatan mutu ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2)	Tidak ada pedoman Pengembangan suasana akademik, SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Pimpinan	Penyusunan Pedoman	Nov-22

		pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama	(kebutuhan khusus)			
5	Kepe- min- pinan	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	Pimpinan Unud belum ada menjadi pimpinan suatu konsorsium/organisasi tingkat nasional/internasional	Pimpinan	Berper- an aktif dalam asosiasi internasi- onal	Januari 2022
6	Siste- m Penja- mina- n Mutu	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	Unud belum mengimplementasikan Risk Based Audit	LP3M	Efektif- an imple- mentasi PPEPP sampai pada program studi	November 2022
7	Siste- m Penja- mina- n Mutu	Perguruan tinggi memiliki bukti sahih praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui pelaksanaan rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	Belum dilaksanakan RTM secara berkala dan berjenjang secara komprehensif.	LP3M	RTM di- masuk- kan dalam kalender akademi- k	Desember 2022

8	Sistem Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	Belum memiliki survey kepuasan pemangku kepentingan dengan instrumen yang sah, hasil terukur dan dapat dijadikan acuan perbaikan.	CDC/USDI/ LP3M/	Mementuk Tim Survey secara komprehensif dengan instrumen valid	Maet 2022
9	Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi (5%)	Belum ada perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi yg diakui oleh Dikti / BANPT	LP3M	Membe ntuk Unit Internasi onalisasi	Agustus 2022
10	Kerjasama	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Tidak ditemukan dokumen kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan roadmap kerjasama	Kerjasama	Penyusunan pedoman	Agustus 2022
11	Kerjasama	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Banyak ditemukan kerjasama tidak memiliki PKS dan tidak ada kegiatannya	Kerjasama	Perlu evaluasi implementasi, dampak dan keberm nfaatan kerjasama dan relevansinya denga institusi (keberm anfaatan)	Maret 2022

12	Seleksi Mahasiswa	Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (pertumbuhan minimal 10%)	Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir sebesar 9%.	Pimpinan Unud/Fak	Promosi secara sistem	Maret 2022
13	Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa telah baik yaitu sebesar 0.3%, namun perlu ditingkatkan mengingat Unud menuju internasionalisasi (0,7%)	Pimpinan Unud/Fak/K UI	Pembukaan Kelas internasional/ Joint Degree/Program Malaysia dan Timor Leste/A SEAN	Maret 2022
14	Layanan Mahasiswa	Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Aksesibilitas mahasiswa untuk layanan masih rendah khususnya beasiswa, kewirausahaan, mengikuti MBKM.	Pimpinan Unud/Fak	Dibentuk Koordinator MBKM	Maret 2022
15	Sertifikasi Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi dan kompetensi terhadap jumlah seluruh dosen tetap tahun 2020 sebesar 75%. Perlu ditingkatkan agar menjadi lebih dari 80%	SDM	Memfasilitasi persyaratan Serdos (TPA dan TOEFL, Pekerti/AA, Media, dll)	Juni 2022
16	Tenaga Kependidikan	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk	Tingkat kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran dan teknisi) masih belum memadai (	SDM	Fasilitas Pelatihan Tendik	Juli 2022

		mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Jumlah Laboran Kesehatan : 16, Laboran pendidikan : 47 orang (15 orang bersertifikat)			
17	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang: 1) relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran (ketersediaan alat pada saat praktik mencukupi sehingga memungkinkan seorang mahasiswa mempraktikkannya secara langsung), penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SNDikti. 2) mendukung tridharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri).	Tidak ada kebijakan tentang teaching factory dan teaching industry dan monev	WR 2 dan LPPM	Lab Lapangan dan kerjasama industri (lab Pilot Plan dan science techno park)	Maret 2022
18	Teknologi informasi	Memiliki sistem informasi untuk layanan seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi dan perlu peningkatan mutu monev. seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	Belum dilakukan monev IT pada seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	USDI	Sistem Monev secara berkala dan dianalisis secara komprehensif	Agustus 2022

19	Pendidikan Kurikulum	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 2) perkembangan industri, 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan 4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.	Ditemukan hanya 45% penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual sytem) pada kurikulum program studi.	LP3M	Perlu ditambahkan dalam PERTOR MBKM	Agustus 2022
20	Pembelajaran	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Pedoman penugasan dosen dalam proses pembelajaran	WER 2 dan Fakultas	Perlu pembuatan matriks skills dan dimasukkan di Pedomik	Sep-22
21	Jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL)	Presentase jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh MK	Presentase jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh MK belum sepenuhnya mencapai 50%.	Fakultas	Revisi Kurikulum dalam peningkatan bobot praktikum	Juni 2022
22	Penelitian	Produktivitas penelitian Dosen 3 tahun terakhir	Produktivitas penelitian dana luar negeri baru mencapai 2% dan dana nasional mencapai 32 %	LPPM	Peningkatan kerjasama luar negeri	Maret 2022

23	Pengabdian kepada Masyarakat	Produktivitas pengabdian kepada Masyarakat 3 tahun terakhir	Rata rata PKM dengan biaya luar negeri sebesar 1%, perlu ditingkatkan agar menjadi 5% dan dana nasional mencapai 6 % ditingkatkan menjadi 10%	LPPM	Peningkatan kerjasama luar negeri (porsi pendanaan penelitian dan pengabdian)	November 2022
24	Masa Studi	Masa studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Rata rata masa studi Doktor (4.88 th), Magister (3,55 th), Profesi 1 th (0,91 th), Profesi 2 th (1,73 th), dan Sarjana (4,59 th).	Univ dan Fakultas	SOP tugas akhir lebih ketat dan Sistem evaluasi berkala pada Tugas Akhir (Progress report berkala)	Nov-22
25	Kelulusan Tepat Waktu	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program sebesar 50 %	Persentase kelulusan tepat waktu untuk program Doktor (10.1 %), Magister/Spesialis (21.1 %) Profesi 1 tahun (48.6 %), program Sarjana/Sarjana Ter. (39.1 %)	Univ dan Fakultas	SOP tugas akhir lebih ketat dan Sistem evaluasi berkala pada Tugas Akhir (Progress report berkala)	Nov-22
26	Keberhasilan Studi	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program sebesar 85%	Persentase Keberhasilan studi untuk program Doktor (66.9%), Magister (68.1%)., Profesi 2 th (21.6 %).	Univ dan Fakultas	SOP tugas akhir lebih ketat dan Sistem evaluasi berkala pada Tugas Akhir	Nov-22

					(Progres report berkala)	
27	Waktu Tunggu Lulusan	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan	Lama waktu tunggu lulusan program utama (sarjana) di Unud untuk mendapatkan pekerjaan pertama = 3.4 bulan	Univ dan Fakultas	Evaluasi Kompetensi Lulusan/ Tracer secara berkala dan komprehensif	Nov-22
28	Respon Rate	Respon rate minimal 80% dari jumlah lulusan	Respon rate pada tracer study masih 42,6% (belum mencapai 80%)	Univ dan Fakultas	Sistem tracer study ditingkatkan	Nov-22
29	Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan minimal bernilai baik. Ada responden menilai cukup dan kurang untuk aspek 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim,	Univ dan Fakultas	Peningkatan soft skill pada pembelajaran	Nov-22

2.1 Diskusi

No	Pimpinan	Output Manajemen
1	Ketua Senat	a. MBKM b. Roadmap penelitian dan pengabdian c. Lulusan tepat waktu (bukan lama studi tetapi brp persentase mhs lulus tepat waktu) d. Perbaikan reentra dengan pengkajian setiap tahun
2	Ketua LPPM	a. Hilirisasi hasil penelitian yang akan digunakan untuk bahan perkuliahan

		b. Luaran penelitian dan pengabdian dan menyesuaikan dengan Roadmap Prodi c. Dalam temuan No 17-23 di lppm sudah melakukan program dalam bentuk sharing pengetahuan. d. Prioritas dana luar negeri No 22 akan ditingkatkan lagi terutama Pkm pendanaan luar negeri di sesuaikan dengan KUI
3	WR I	a. Untuk review disesuskan dengan MK yang diasuh menyesuaikan dengan penelitian. b. Inovasi yang disusun di tata pamong, teaching industry menuju hilirisasi
4	Dekan FKP	a. Kebijakan MBKM dengan restrukturisasi kurikulum terkait dengan MK yang ada di Fakultas dan Universitas b. Kebijakan Unud terkait dengan Akreditasi yang awalnya A menjadi unggul apa akreditasi internasional. c. Kompetensi Dosen (di FKP) ada Unit Uji kompetensi dosen, perlu ada 2 Unit lagi : Unit Bisnis dan Unit Kompetensi d. Kerjasama internasional perlu juga membuat pertanggungjawaban di Universitas.
5	WR I	a. FKP dapat hibah kurikulum b. 1-4 semester belum cukup mendukung Profil. Ada matakuliah yg overlap/beririsan perlu ditinjau lagi. c. Unit-unit idealnya ada yg mengurus di fakultas. Masih perlu dibahas lagi untuk penambahan 2 unit lagi. d. 3 unit yang ada belum maksimal kerjanya. Perlu dimaksimalkan lagi. Padahal sudah dapat remun
6	WR 4	a. MOU tidak ada PKS, ke depan perlu di lengkapi (11) b. Tracer Study terkait dengan produk penelitian sebagai bentuk hilirisasi c. Evaluasi MOU yang hanya dokumen tanpa PKS
7	Dekan FIB	a. Temuan dan tindak lanjut merupakan hal yang memang ada di Fakultas b. Lulusan tepat waktu ketika di monev ada beberapa permasalahan pada saat bimbingan. Perlu dilihat mahasiswa sebagai kor bisnis. Sehingga perlu praktik baik agar lulusan tepat waktu dicapai. c. Membuat pedoman lulusan tepat waktu
8	WR I	a. Pedoman pembagian manfaat kerjasama yang sudah dimiliki, sehingga perlu diterapkan kembali. b. Prosedur penerapan DO sedang disusun
9	Dekan Fisip	- Pengadaan SDM yang sesuai dengan PD Dikti - Penamaan Prodi sesuai dengan PD Dikti
10	Dekan MIPA	a. Mata kuliah umum dan MBKM itu seperti apa b. Matriks Dosen c. Nama Prodi yang telah dirubah sesuai dengan SK
11	Ketua LP3M	a. ada 4 MK MKU mata kuliah yg tidak bisa dikonversi dgn MBKM b. Matrik skill disusun oleh masing-masing Fakultas
12	Dewa Kepala Biro	a. Berkaitan dengan 8 IKU berdampak pada remon di Unud b. Semua temuan disampaikan ke masing-masing pengelola c. IKU 2 MBKM 398 dan MBKM 555 dan kegiatan mandiri 1276 total 1639 hal ini aka nada apabila dilakukan pengakuan SKS d. Kebijakan disampaikan kepada masing-masing Prodi e. Perolehan akreditasi berstandar internasional ada di IKU 8 sehingga diperdalam terkait dengan capaiannya agar per tahun direncanakan.
13	WR I	a. Temuan dikategorikan dalam masing-masing IKU (sesuai dengan 8 IKU) b. Akreditasi internasional segera ditindaklanjuti.
14	Ketua LP3M	a. Capaian IKU masing-masing fakultas perlu dilakukam Audit b. AMI, Monev, IKU Kinerja

BAB III

KESIMPULAN

Dokumen Mutu Internal ini merupakan dokumen hidup yang dikembangkan sebagai inspirasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan SPMI, khususnya AMI. Melalui pengembangan AMI diharapkan pengembangan SPMI menjadi lebih komprehensif serta perguruan tinggi memiliki mekanisme internal untuk memenuhi kebutuhannya dalam hal peningkatan mutu. Dengan implementasi AMI maka proses PPEPP atau peningkatan mutu berkelanjutan akan berjalannya dengan baik sehingga diharapkan semua perguruan tinggi semakin berkualitas.

Rapat Tinjauan Manajemen sebagai salah satu langkah dalam PPEPP telah dilaksanakan sesuai agenda dan telah berhasil merumuskan rencana tindak lanjut sesuai dengan hasil temuan dan permintaan tindakan koreksi yang disepakati antara auditor dengan auditee. Rapat Tinjauan Manajemen didasarkan pada : AMI, Monev, Kinerja dan semua di dasarkan untuk pencapaian pada IKU. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen ini dilengkapi dengan Berita Acara Pelaksana yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Udayana.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat : Jln. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361

Telepon : (0361) 701954, 701797, 701812

Laman : www.unud.ac.id

Nomor : 3/7558 /UN14/JM.01/2021

Lamp. : -

25 Nopember 2021

Hal : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Yth. Daftar undangan terlampir

Untuk menguatkan implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, maka perlu dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menindaklanjuti temuan AMI serta mengantisipasi perubahan yang mempengaruhi sistem penjaminan mutu di UNUD. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan kehadiran Saudara pada:

Hari/tanggal : Rabu, 8 Desember 2021

Jam : 10.00 – 12.00 Wita

Tempat : Ruang Bangsa Gedung Rektorat Lt. 3 Kampus Jimbaran

Agenda : 1. Hasil audit internal

2. Umpan balik

3. Kinerja proses dan kesesuaian produk

4. Status tindakan pencegahan dan perbaikan

5. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya

6. Perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu

7. Rekomendasi untuk peningkatan

Demikian undangan ini disampaikan, atas kerjasama yang baik disampaikan terimakasih.

Rektor,

Nyoman Gde Antara

NIP 196408071992031002

Tembusan:

Ketua LP3M (untuk dilaksanakan)



URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.
ISO 9001:2015 CERT #104883/A/0001/UK/En



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat : Jln. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361

Telepon : (0361) 701954, 701797, 701812

Laman : www.unud.ac.id

Lampiran Surat Nomor : *15/715-8* /UN14/JM.01/2021²⁵ Nopember 2021

Daftar Undangan

Yth.

1. Para Wakil Rektor
2. Ketua Senat
3. Ketua SPI
4. Para Dekan
5. Direktur Pascasarjana
6. Para Kepala Biro
7. Ketua Lembaga
8. Kepala USDI
9. Kepala UPT Perpustakaan
10. Kepala UPT Lab. Bahasa
11. Kepala UPT Lab. Terpadu
12. Ketua Unit Pengembangan Kewirausahaan (EDC)
13. Ketua Unit Pengembangan Karier Urusan Alumni (CDC)



URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.
ISO 9001:2015 CERT #104883/A/0001/UK/En

	FORMULIR	No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM	Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
		No. Revisi	00
		Page	1/ 1

BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM

Rapat Tinjauan Manajemen berlangsung pada :

Hari / tanggal : Rabu, 8 Desember 2021
 Jam : 10.00 – 13.00 Wita
 Tempat : Ruang Bangsa, Rektorat, Jimbaran
 Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen

Keputusan/Hasil Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Udayana ditetapkan sebagai berikut :

DAFTAR TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Hari : Rabu, 8 Desember 2021
 Tempat : Ruang Bangsa, Rektorat, Jimbaran
 Waktu : 10.00-13.00 Wita

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Perguruan tinggi memiliki: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah	Belum ada dokumen Unud (Renstra) menyatakan Tujuan Unud menyediakan SDM yang terampil untuk mengantisipasi masa depan dan Sasaran mengarah pada Nation economic development dan didasarkan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat international.	Senat	Revisi sasaran dan capain Renstra	Juli 2022

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	2/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
		pada nation economic development.				
2	Tata Pamong, Tata Kelola	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi, serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	Belum ada kebijakan/peraturan mengenai mitigasi resiko- (misalnya resiko kehilangan pelanggan/mahasiswa /mitra kerjasama dsb)	Pimpinan univ	Panduan mitigasi resiko PT	Juni 2022
3	Tata Pamong, Tata Kelola	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi, termasuk industrial advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Belum terlihat tupoksi industrial advisory board pada dokumen Renstra Unud	Pimpinan Univ. Senat	Review Renstra	Juli 2022
4	Tata Pamong, Tata Kelola	Peningkatan mutu ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6)	Tidak ada pedoman Pengembangan suasana akademik, SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana (kebutuhan khusus)	Pimpinan univ. Fak	Penyusunan Pedoman	Nov-22

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	3/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
		SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama				
5	Kepemimpinan	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	Pimpinan Unud belum ada menjadi pimpinan suatu konsorsium/organisasi tingkat nasional/internasional	Pimpinan Univ. Fak	Berperan aktif dalam asosiasi internasional	Januari 2022
6	Sistem Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	Unud belum mengimplementasikan Risk Based Audit	LP3M, SPI	Efektifkan implementasi PPEPP sampai pada program studi	November 2022
7	Sistem Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi memiliki bukti sahih praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui pelaksanaan rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	Belum dilaksanakan RTM secara berkala dan berjenjang secara komprehensif.	LP3M, SPI	RTM dimasukkan dalam kalender akademik	Desember 2022

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	4/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
8	Sistem Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	Belum memiliki survey kepuasan pemangku kepentingan dengan instrumen yang sah, hasil terukur dan dapat dijadikan acuan perbaikan.	CDC,USDI, LP3M	Mementuk Tim Survey secara komprehensif dengan instrumen valid	Maet 2022
9	Sertifikasi/ Akreditasi Eksternal	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi (5%)	Belum ada perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi yg diakui oleh Dikti / BANPT	LP3M	Membentuk Unit Internasionalisasi	Agustus 2022
10	Kerjasama	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Tidak ditemukan dokumen kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan roadmap kerjasama	WR4, Kerjasama	Penyusunan pedoman	Agustus 2022

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	5/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
11	Kerjasama	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Banyak ditemukan kerjasama tidak memiliki PKS dan tidak ada kegiatannya	WR4, Kerjasama	Perlu evaluasi implementasi, dampak dan kebermanfaat an kerjasama dan relevansinya dengan institusi (kebermanfaat an)	Maret 2022
12	Seleksi Mahasiswa	Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (pertumbuhan minimal 10%)	Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir sebesar 9%.	Pimpinan, Dekan	Promosi secara tersistem	Maret 2022
13	Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa telah baik yaitu sebesar 0.3%, namun perlu ditingkatkan mengingat Unud menuju internasionalisasi (0,7%)	Pimpinan Univ, Fak, dan KUI	Pembukaan Kelas internasional/ Joint Degre/Program Malaysia dan Timor Leste/ASEAN	Maret 2022
14	Layanan Mahasiswa	Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan	Aksesibilitas mahasiswa untuk layanan masih rendah khususnya beasiswa, kewirausahaan, mengikuti MBKM.	WR3, WR1, Koord. MBKM	Revitalisasi peran UIC dan Koordinator MBKM, EDC	Maret 2022

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	6/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
		bimbingan kewirausahaan.				
15	Sertifikasi Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi dan kompetensi terhadap jumlah seluruh dosen tetap tahun 2020 sebesar 75%. Perlu ditingkatkan agar menjadi lebih dari 80%	WR2, LSP	Menfasilitasi persyaratan Serdos (TPA dan TOEFL, Pekerti/AA, Media, dll), Asesor Sertifikasi Profesi	Juni 2022
16	Tenaga Kependidikan	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Tingkat kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran dan teknisi) masih belum memadai (Jumlah Laboran Kesehatan : 16, Laboran pendidikan : 47 orang (15 orang bersertifikat)	WR2, SDM	Fasilitasi Pelatihan Tendik, analisis beban kerja tendik	Juli 2022
17	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang: 1) relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran (ketersediaan alat pada saat praktik mencukupi sehingga memungkinkan seorang mahasiswa mempraktikkannya secara langsung), penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Tidak ada kebijakan tentang teaching factory dan teaching indusry dan monev	WR1, WR 2, LPPM, BPKU, EDC	Lab Lapangan dan kerjasama industri (lab Pilot Plan dan science tech park)	Maret 2022

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	7/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
		sesuai SNDikti. 2) mendukung tridharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri).				
18	Teknologi informasi	Memiliki sistem informasi untuk layanan seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi dan perlu peningkatan mutu monev. seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	Belum dilakukan monev IT pada seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	USDI	Sistem Monev secara berkala dan dianalisis secara komprehensif	Agustus 2022
19	Pendidikan Kurikulum	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 2) perkembangan industri, 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan 4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.	Ditemukan hanya 45% penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual sytem) pada kurikulum program studi.	WR1, LP3M	Kebijakan MBKM, PJJ	Agustus 2022

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	8/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
20	Pembelajaran	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Pedoman penugasan dosen dalam proses pembelajaran	WR 2, WR 1, dan Dekan	Perlu pembuatan matriks skills dan dimasukkan di Pedomik	Sep-22
21	Jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL)	Presentase jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh MK	Presentase jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh MK belum sepenuhnya mencapai 50%.	Dekan	Revisi Kurikulum dalam peningkatan bobot praktikum	Juni 2022
22	Penelitian	Produktivitas penelitian Dosen 3 tahun terakhir	Produktivitas penelitian dana luar negeri baru mencapai 2% dan dana nasional mencapai 32 %	WR4, LPPM	Peningkatan kerjasama luar negeri	Maret 2022
23	Pengabdian kepada Masyarakat	Produktivitas pengabdian kepada Masyarakat 3 tahun terakhir	Rata rata PKM dengan biaya luar negeri sebesar 1%, perlu ditingkatkan agar menjadi 5% dan dana nasional mencapai 6 % ditingkatkan menjadi 10%	LPPM	Peningkatan kerjasama luar negeri (porsi pendanaan penelitian dan pengabdian)	Novermber 2022
24	Masa Studi	Masa studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Rata rata masa studi Doktor (4. 88 th), Magister (3,55 th), Profesi 1 th (0,91 th), Profesi 2 th (1,73 th), dan Sarjana (4,59 th).	Pimpinan Univ dan Fakultas	SOP tugas akhir lebih ketat dan Sistem evaluasi berkala pada Tugas Akhir (Progress report berkala)	Nov-22

	FORMULIR		No Dokumen	Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit	13 Oktober 2021
			No. Revisi	00
			Page	9/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
25	Kelulusan Tepat Waktu	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program sebesar 50 %	Persentase kelulusan tepat waktu untuk program Doktor (10.1 %), Magister/Spesialis (21.1 %) Profesi 1 tahun (48.6 %), program Sarjana/Sarjana Ter. (39.1 %)	Pimpinan Univ dan Fakultas	SOP tugas akhir lebih ketat dan Sistem evaluasi berkala pada Tugas Akhir (Progress report berkala)	Nov-22
26	Keberhasilan Studi	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program sebesar 85%	Persentase Keberhasilan studi untuk program Doktor (66.9%), Magister (68.1%), Profesi 2 th (21.6 %).	Pimpinan Univ dan Fakultas	SOP tugas akhir lebih ketat dan Sistem evaluasi berkala pada Tugas Akhir (Progress report berkala)	Nov-22
27	Waktu Tunggu Lulusan	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan	Lama waktu tunggu lulusan program utama (sarjana) di Unud untuk mendapatkan pekerjaan pertama = 3.4 bulan	Pimpinan Univ dan Fakultas	Evaluasi Kompetensi Lulusan/Tracer secara berkala dan komprehensif	Nov-22
28	Respon Rate	Respon rate minimal 80% dari jumlah lulusan	Respon rate pada tracer study masih 42,6% (belum mencapai 80%)	WR 3, CDC, USDI	Sistem tracer study ditingkatkan	Nov-22

	FORMULIR		No Dokumen : Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM		Tanggal Terbit : 13 Oktober 2021
			No. Revisi : 00
			Page : 10/ 1

No	Elemen/ Bidang	INDIKATOR PENILAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
			TEMUAN	UIC	TINDAK LANJUT	TARGET REALISASI
29	Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan minimal bernilai baik. Ada responden menilai cukup dan kurang untuk aspek 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim,	WR 3, CDC, USDI	Peningkatan soft skill pada pembelajaran	Nov-22

Rektor,

Ketua LP3M,


Prof. Dr. I. Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU.


Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.SC., Ph.D

NIP 196408071992031002

NIP 196612311993111002

	FORMULIR	No Dokumen : Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM	Tanggal Terbit : 13 Oktober 2021
		No. Revisi : 00
		Page : 1/ 1

BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM

Rapat Tinjauan Manajemen berlangsung pada :

- Hari / tanggal : Rabu, 8 Desember 2021
 Jam : 10.00 wita
 Tempat : Ruang Bangsa
 Agenda : Bahan Rapat Tinjauan Manajemen
1. Hasil Audit Mutu Internal (hasil/temuan audit).
 2. Umpan balik dari *stakeholder*, misalnya keluhan *stakeholder*, hasil survei kepuasan *Stakeholder*.
 3. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, dll.
 4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan.
 5. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang pernah dibuat.
 6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.
 7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu

I. Pembukaan

Yang hadir :

- 1) WR I
- 2) WR III
- 3) WR IV
- 4) Ketua Senat
- 5) Dekan
- 6) Ketua Lembaga
- 7) Ketua Unit
- 8) Kepala Biro

Acara di buka oleh Wakil Rektor I

II. Pemaparan Hasil RTM Tahun 2021

- a. Terdapat 29 Temuan yang membutuhkan konfirmasi untuk tindak lanjut

	FORMULIR	No Dokumen : Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM	Tanggal Terbit : 13 Oktober 2021
		No. Revisi : 00
		Page : 2/ 1

Keputusan/ Hasil Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Udayana ditetapkan sebagai berikut :

No.	Output Manajemen	Hasil Keputusan
1.	Peluang untuk peningkatan	Tindak Lanjut
2.	Kebutuhan untuk perubahan terhadap sistem manajemen mutu	Tindak Lanjut
3.	Peningkatan pelayanan akademik, penelitian, PKM terkait sumber daya yang dibutuhkan	Tindak Lanjut



Disetujui oleh :

Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU.
Rector

Jimbaran, 8 Desember 2021

Dibuat oleh :

Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., Ph.D
LP3M

	FORMULIR	No Dokumen : Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM	Tanggal Terbit : 13 Oktober 2021
		No. Revisi : 00
		Page : 3/ 1

LAMPIRAN :

Diskusi :

No	Pimpinan	Out put Manajemen
1	Ketua Senat	a. MBKM b. Roadmap penelitian dan pengabdian c. Lulusan tepat waktu (bukan lama studi tetapi brp persentase mhs lulus tepat waktu d. Perbaikan rentra dengan pengkajian setiap tahun
2	Ketua LPPM	a. Hilirisasi hasil penelitian yang akan digunakan untuk bahan perkuliahan b. Luaran penelitian dan pengabdian dan menyesuaikan dengan Roadmap Prodi c. Dalam temuan No 17-23 di lppm sudah melakukan program dalam bentuk sharing pengetahuan. d. Prioritas dana luar negeri No 22 akan ditingkatkan lagi terutama Pkm pendanaan luar negeri di sesuaikan dengan KUI
3	WR I	a. Untuk review disesuskan dengan MK yang diasuh menyesuaikan dengan penelitian. b. Inovasi yang disusun di tata pamong, teaching industry menuju hilirisasi
3	Dekan FKP	a. Kebijakan MBKM dengan restrukturisasi kurikulum terkait dengan MK yang ada di Fakultas dan Universitas b. Kebijakan Unud terkait dengan Akreditasi yang awalnya A menjadi unggul apa akreditasi internasional. c. Kompetensi Dosen (di FKP) ada Unit Uji kompetensi dosen, perlu ada 2 Unit lagi : Unit Bisnis dan Unit Kompetensi d. Kerjasama internasional perlu juga membuat pertanggungjawaban di Universitas.
4	WR I	a. FKP dapat hibah kurikulum b. 1-4 semester belum cukup mendukung Profil. Ada matakuliah yg overlap/beririsan perlu ditinjau lagi. c. Unit-unit idealnya ada yg mengurus di fakultas. Masih perlu dibahas lagi untuk penambahan 2 unit lagi. d. 3 unit yang ada belum maksimal kerjanya. Perlu dimaksimalkan lagi. Padahal sudah dapat remun
5	WR 4	a. MOU tidak ada PKS, ke depan perlu di lengkapi (11) b. Tracer Study terkait dengan produk penelitian sebagai bentuk hilirisasi c. Evaluasi MOU yang hanya dokumen tanpa PKS
6	Dekan FIB	a. Temuan dan tindak lanjut merupakan hal yang memang ada di Fakultas b. Lulusan tepat waktu ketika di monev ada beberapa permasalahan pada saat bimbingan. Perlu dilihat mahasiswa sebagai kor bisnis. Sehingga perlu praktik baik agar lulusan tepat waktu dicapai. c. Membuat pedoman lulusan tepat waktu

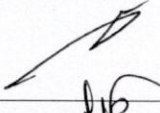
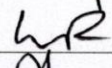
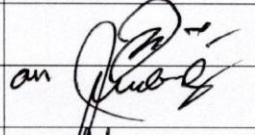
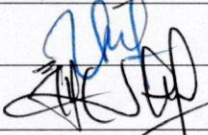
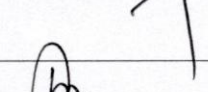
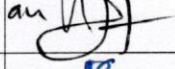
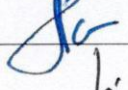
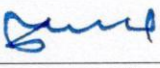
	FORMULIR	No Dokumen : Unud-10000-04-002-00
	BERITA ACARA RTM & KEPUTUSAN HASIL RTM	Tanggal Terbit : 13 Oktober 2021
		No. Revisi : 00
		Page : 4/ 1

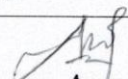
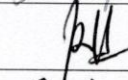
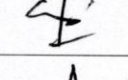
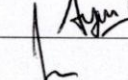
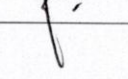
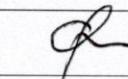
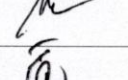
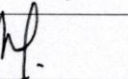
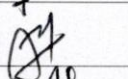
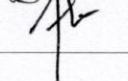
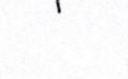
7	WR I	a. Pedoman pembagian manfaat kerjasama yang sudah dimiliki, sehingga perlu diterapkan kembali. b. Prosedur penerapan DO sedang disusun
8	Dekan Fisip	a. Pengadaan SDM yang sesuai dengan PD Dikti b. Penamaan Prodi sesuai dengan PD Dikti
9	Dekan MIPA	a. Mata kuliah umum dan MBKM itu seperti apa b. Matriks Dosen c. Nama Prodi yang telah dirubah sesuai dengan SK
10	Ketua LP3M	a. ada 4 MK MKU mata kuliah yg tidak bisa dikonversi dgn MBKM b. Matrik skill disusun oleh masing-masing Fakultas
11	Dewa Kepala Biro	a. Berkaitan dengan 8 IKU berdampak pada remon di Unud b. Semua temuan disampaikan ke masing-masing pengelola c. IKU 2 MBKM 398 dan MBKM 555 dan kegiatan mandiri 1276 total 1639 hal ini aka nada apabila dilakukan pengakuan SKS d. Kebijakan disampaikan kepada masing-masing Prodi e. Perolehan akreditasi berstandar internasional ada di IKU 8 sehingga diperdalam terkait dengan capaiannnya agar per tahun direncanakan.
12	WR I	a. Temuan dikategorikan dalam masing-masing IKU (sesuai dengan 8 IKU) b. Akreditasi internasional segera ditindaklanjuti.
13	Ketua LP3M	a. Capaian IKU masing-masing fakultas perlu dilakukam Audit b. AMI, Monev, IKU Kinerja
Kesimpulan 1. Dasar pelaksanaan AMI a. AMI b. Monev c. IKU d. Kinerja 2. Proses		

DAFTAR HADIR

ACARA : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

TANGGAL/BULAN : 08 Desember 2021

NO	NAMA	UNIT KERJA/JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU	Rektor	
2	Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, M.P.	Wakil Rektor Bidang Akademik	
3	Prof. Dr. I Gst. Bagus Wiksuana, S.E., M.S.	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	
4	Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, M.T., Ph.D., IPU	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	
5	Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes	Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Informasi	
6	Prof. Dr. Ir. I Gede Mahardika, M.S.	Ketua Senat	
7	Dr. Drs. Dewa Gede Wirama, MSBA., AK., CA	Ketua SPI	
8	Dr. Made Sri Satyawati, SS., M.Hum.	Dekan FIB	
9	Dr. dr. Komang Januartha Putra Pinatih, M.Kes	Dekan FK	
10	Agoes Ganesha Rayuda, SE., M.T., Ph.D	Dekan FEB	
11	Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Ustriyana, MM	Dekan FP	
12	Dr. Putu Gede Arya Sumertha Yasa, SH., M.Hum	Dekan FH	
13	Ir. Ketut Sudarsana ST., Ph.D	Dekan FT	
14	Dra. Ni Luh Watiniasih, M.Sc., Ph.D	Dekan FMIPA	
15	Prof. Dr. drh. I Nengah Kerta Besung, M.Si	Dekan FKH	
16	Prof. Dr. Ir. I Ketut Satriawan, MT	Dekan FTP	
17	Dr. Drs. I Nyoman Sunarta, M.Si	Dekan FPar	
18	Dr. Drs. I Nengah Punia, M.Si	Dekan Fisip	
19	Prof. I Wayan Arthana, MS., Ph.D	Dekan FKP	
20	Dr. Ir. I Nyoman Tirta Ariana, MS	Dekan Fapet	
21	Prof. Ir. Linawati, M.Eng., Ph.D	Direktur Program Pascasarjana	
22	I Dewa Gede Oka, S E.	Kepala Biro Kemahasiswaan	
23	Drs. I Gusti Ngurah Indra Kecapa, M.Ed	Kepala Biro Akademik, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat	
24	Ni Made Pertami Susilawati, SE.MM	Ka. BU	
25	Drs. I Komang Teken	Ka BPKU	

26	Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc.Ph.D.	Ketua LP3M	
27	Dr. I Wayan Suardana, SST.Par, M.Par	Sekretaris LP3M	
28	Prof.Dr. Drh. I Nyoman Suarsana, M.Si	Ketua LPPM	
29	Dr. Nyoman Putra Sastra, ST.,MT	Kepala USDI	
30	Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum.,M.Hum	Kepala UPT Perpustakaan	
31	Sang Ayu Isnu Maharani, S.S.,M.HUM	Kepala UPT Lab Bahasa	
32	Prof. Dr. Drs. I Ketut Junitha, M.S.	Kepala UPT Lab Terpadu	
33	Dr.SAGUNG CHANDRA YOWANI,S.Si,Apt.,M.Si.	Kepala Unit Pengembangan Kewiraan (EDC)	
34	Dr. I Gusti Putu Bagus Sasrawan Mananda, SST.Par., M.M., M.Par	Ketua Unit Pengembangan Karier Urusan Alumni (CDC)	
35	Dr.dr.Desak Made Wihandani, M.Kes	Koordinator Pusat Inovasi Pembelajaran	
36	Prof. Dr. Ir. G.P Ganda Putra, MP	Koordinator Pusat Pengembangan Kurikulum	
37	Dr. Ni Luh Gede Astariyani, SH., MH	Koordinator Pusat Penjaminan Mutu Internal	
38	Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, SS., M.Hum	Koordinator Pusat Penjaminan Mutu Eksternal	
39	Kt. Widya Purnawati	SPME	
40	Atnul Shurri	K. Pusat Internasionalisasi	

MATERI PRESENTASI :



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS UDAYANA**



RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

**Rabu, 8 Desember 2021
Universitas Udayana**

Agenda Rapat

- Laporan oleh Ketua LP3M
- Arahan dari Bapak Rektor Universitas Udayana sekaligus membuka
- Rapat Tinjauan Manajemen
 1. Tinjauan Terhadap pertemuan tinjauan manajemen yang lalu
 2. Pembahasan hasil audit internal
 3. Hasil RTM Fakultas
 4. Pembahasan Umpan balik/survey kepuasan
 5. Hasil Penilaian Kinerja (PEPA)
 6. Perubahan-perubahan yang dilakukan pada Mutu dan layanan
 7. Rekomendasi
- Penutup

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Instruksi Kerja Rapat tinjauana Manajemen (Unud-10000-04-002-00)

1. RTM merupakan rapat rutin manajemen yang dilakukan untuk melakukan tinjauan kinerja sistem manajemen mutu.
2. RTM memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu (standar) yang telah ditetapkan untuk universitas dan unit organisasi di lingkungan Unud berdasarkan temuan dan masukan para pemangku kepentingan.
3. RTM merupakan dasar pengambilan keputusan untuk penyempurnaan manual, peningkatan standar, dan penyempurnaan formulir yang dijadikan dasar penyelenggaraan mutu pada periode berikutnya.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN

- Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan Mutu internal pendidikan Tinggi
- Peraturan Rektor Universitas Udayana No 4 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Udayana.
- Peraturan Rektor Universitas Udayana No 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana.

INPUT PELAKSANAAN RTM

- Temuan Audit Mutu Internal tahun 2021
- Umpan Balik/survey kepuasan tahun 2021
- Capaian Kinerja Universitas Udayana tahun 2021 (c/PEPA)
- Hasil RTM Fakultas
- Kebijakan nasional yang terkait

A-1 Tinjauan RTM 2020

- Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan, Rabu 16 Desember 2020
- Di hadiri oleh Seluruh Pimpinan Universitas Udayana dan Fakultas.
- Terdapat **4 temuan** yang sudah ditindaklanjuti (Sinkronisasi buku pedoman, Tracer study, kepangkatan dosen, anjab) dengan **status closed**.
- **Temuan yang status Open:**
 - Rasio dosen belum terpenuhi (pada beberapa prodi tertentu)
 - Pengganti dosen yang purna tugas
 - Jumlah dosen di D3 perpustakaan masih kurang
 - Sarpras berkebutuhan khusus pada beberapa fakultas belum tersedia.
 - Updating dan kalibrasi alat lab.
 - Tempat pengelolaan limbah laboratorium (B3)

A-2 AUDIT MUTU INTERNAL 2021

- Audit dilakukan pada Bulan Juni dan Agustus 2021
- Sasaran audit adalah program studi
- Lingkup audit:
 - Ketercapaian Standar Pendidikan Universitas Udayana

AMI BACTH I

DTA/PTK kategori KTS (MAJOR) BATCH I

No	PRODI	TEMUAN		
		KTS	OB	JML
	Juni 2021			
1	S3 Lingustik	6	10	16
2	S2 Lingusitik (FIB)	10	11	12
3	S1- Kedokteran dan Profesi Dokter (PSSKPD)	4	9	13
4	S2-Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	4	7
5	FK	6	22	28
6	Sp. Saraf (FK)	1	6	7
7	S2-Bioteknologi	0	12	12
8	S2-Agribisnis (FAPERTA)	3	9	12
9	S1-Agribisnis	13	12	25
10	S2-Pertanian Lahan Kering	2	6	8
11	S3 Ilmu Pertanian	13	10	23
12	Prodi S1 Agroekoteknologi	0	10	10
13	Prodi S2 Agroekoteknologi	3	6	9
14	S2-Ilmu Biologi	1	18	19
15	S2 Kimia	3	6	9
16	Prodi Fisika	16	14	30
17	Program Studi Matematika, FMIPA	4	8	12
18	S3-Biologi	0	24	24
19	Program Studi Teknologi Pangan	1	0	1
20	PS Teknik Pertanian dan Biosistem	9	5	14
21	S2- Ilmu Hukum	11	13	14
22	S2-Kenotariatan	22	20	42
23	S2-Teknik Sipil	6	11	17
24	S2-Teknik Elektro	5	4	9
25	S2-Arsitektur	2	12	14
26	S2-Teknik Mesin	2	11	13
27	S1-Teknik Industri	0	13	13
28	S1-Tenik Lingkungan	6	10	16
29	S2-Ilmu Lingkungan	8	25	33
30	S2-Kajian Pariwisata	0	22	22
31	Prodi Magister Sains Veteriner	9	20	29
		169	363	532

AMI BACTH II

DTA/PTK kategori
KTS (MAJOR)
BATCH II

No	PRODI	TEMUAN		
		KTS	OB	JUMLAH
	Agustus 2021			
1	S1- Arkeologi	3	7	10
2	S1-Sastra Bali	15	12	17
3	S1-Antropologi Budaya	1	6	7
4	S1-Ilmu Sejarah	4	5	9
5	S1-Sastra Jawa Kuno	2	15	17
6	S1 Sastra Indonesia (FIB)	15	8	23
7	S2-Kajian Budaya	5	27	32
8	Prodi Arsitektur Lancap FP	14	11	25
9	S2-Teknologi Pangan-FTP	11	8	19
10	S2-Akuntansi (FEB)	4	7	11
11	S2-Ilmu Ekonomi	11	7	18
12	S3-Ilmu Ekonomi	4	17	21
13	S2- Manajemen (FEB)	6	8	14
14	PS Perpajakan	1	4	5
15	D3-Akuntansi	10	9	19
16	S3-Ilmu Hukum	17	29	46
17	S1-Teknik Informasi	6	10	16
18	S1-Teknik Elektro	10	9	19
19	S3 Ilmu Tennik	3	10	13
20	S1- Tennik Sipil	4	12	16
21	S1-Arsitektur	2	9	11
22	S2-Ergonomi Fisiologi	10	18	28
23	S1-Pariwisata	15	7	22
24	S1-Industri Prejalanan Wisata	10	15	25
25	PS Sarjana & Profesi Kedokteran Hewan	8	7	15
26	S3-Peternakan	3	16	19
27	S1-Ilmu Kelautan	2	14	16
28	S1-lmu Administrasi Publik	22	7	29
29	S1-Ilmu Komunikasi FISIP	8	6	14
30	S1-Sosiologi	11	6	17
31	D3-Perpustakaan	23	16	39
		260	342	602

Simpulan temuan AMI 2021

No	Standar	Temuan	Ketegori	Rencana Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
3	Penelitian	Masih terdapat penelitian yang tidak linier dengan Mata Kuliah	KTS	Dilakukan riset dan inovasi dengan focus pembelajaran	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
		Fakultas/UPPS terkonfirmasi belum tersedia Road Map terkait dengan proses penelitian dan pengabdian	KTS	Disusun Roadmap	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas
		UPPS belum merelokasikan anggaran penelitian minimal 15% per tahun belum bisa terkonfirmasi	KTS	Alokasi anggaran	Semester ganjil 2021	Fakultas
4	Pangabdian Kepada Masyarakat	Fakultas dan Prodi telah melakukan Pangabdian namun luaran PkM belum tercapai sesuai ketercapaian publikasi PkM dalam jurnal, seminar, media masa internasional dan pengakuan HKI, buku, book chapter dll	KTS	Pengabdian berbasis pada mutu dan penerapan pemenuhan luaran dalam bentuk sanksi dalam seleksi proposal berikutnya	Semester ganjil 2021	Universitas/ Fakultas

A-3 HASIL RTM FAKULTAS 2021

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Fakultas Ilmu Budaya
3. Fakultas Kedokteran
4. Fakultas Pariwisata
5. Fakultas Teknik
6. Fakultas Kedokteran Hewan
7. Fakultas Pertanian
8. Fakultas MIPA
9. Fakultas Kelautan dan Perikanan
10. Fakultas Fisip
11. Program Pascasarjana
12. Fakultas Hukum
13. Fakultas Peternakan

TEMUAN UMUM PADA PROGRAM STUDI

- Kurikulum implementasi MB-KM
- Pengadaan SDM
- Integrasi PPM dengan Pembelajaran
- Road Map PPM
- Fasilitas Sarpras
- Lulusan Tepat Waktu
- Rasio dosen dgn mahasiswa yang tidak sesuai (tidak merata)

TINDAK LANJUT RTM FAKULTAS

Rasio Dosen dan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai	Perlu Mapping Dosen Sesuai dengan Keahlian	Mapping dalam Buku Pedoman Sesuai dengan Keahlian

A-4 HASIL SURVEY KEPUASAN 2021

Dilakukan :

1. Humas Unud
2. Bagian Kerjasama (mitra Kerjasama)
3. LPPM (mitra penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)
4. USDI (kuisisioner NG)

HASIL SURVEY 2020

4.9. Nilai Survey Kepuasan Mitra Kerjasama Dalam Negeri

NO	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
1	Mudah berkomunikasi dengan mitra kerjasama	96,402	509	4	Sangat Setuju
2	Pelaksana kegiatan mengerti dan tanggap terhadap implementasi kerja sama	94,318	498	4	Sangat Setuju
3	SDM Unud yang terlibat dalam pelaksanaan kerjasama sesuai dengan kompetensinya	95,833	506	4	Sangat Setuju
4	Pelaksanaan kerjasama mencapai tujuan yang ditetapkan	93,939	496	4	Sangat Setuju
5	Kerjasama yang dilaksanakan dengan Universitas Udayana sesuai dengan yang diharapkan	97,917	517	4	Sangat Setuju
6	Kerjasama dengan Universitas Udayana akan dilanjutkan kembali di masa mendatang	97,159	513	4	Sangat Setuju
	Rata-rata	95,92	506,5	4	SANGAT BAIK

Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama 2020

4.11.. Nilai Survey Kepuasan Mitra Kerjasama Pihak Luar Negeri

NO	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
1	Smooth communication within the partners	90,556	163	4	Strongly Agree
2	The person (s) who conducted the activities understands and have a quick response to the implementation of cooperation	92,778	167	4	Strongly Agree
3	The human resources involved in the cooperation are in accordance with their competence	91,111	164	4	Strongly Agree
4	The cooperation has achieved the goals	86,667	156	4	Strongly Agree
5	The cooperation with Udayana University has achieved the goals	83,333	150	4	Strongly Agree
6	The cooperation with Udayana University will be continued in the future	93,889	169	4	Strongly Agree
	Rata-rata	89,72	161,5	4	

Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama 2020

Mitra Penelitian dan Pengabdian 2021

MIS		MSS		WF		WS
3,73		3,50		16,20		56,69
3,67		3,43		15,92		54,54
3,67		2,98		15,92		47,42
3,73		3,03		16,20		49,11
4,57		3,00		19,84		59,53
3,67		3,01		15,92		47,93
23,05						
					WT	315,22
					CSI	78,81

78,81 yang berdasarkan kriteria penilaian CSI termasuk kategori puas.

Indikator:

1. Topik Kerjasama penelitian sesuai dengan kebutuhan mitra
2. Hasil penelitian yang diperoleh dari Kerjasama sesuai dengan harapan mitra
3. Hasil penelitian dapat diimplementasikan di instansi mitra secara memuaskan
4. Respon LPPM terkait administrasi kegiatan Kerjasama penelitian memuaskan
5. Sumber daya manusia yang terlibat dalam penelitian bersikap profesional
6. Sumber daya pendukung jalannya penelitian di instansi peneliti memadai

Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
U1	Persyaratan Pelayanan	3,21
U2	Prosedur Pelayanan	3,18
U3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3,11
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	3,63
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	3,18
U6	Kompetensi/Kemampuan Pelayanan	3,23
U7	Kesopanan dan Keramahan Pelayanan	3,31
U8	Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan	3,07
U9	Pengaduan Pengguna Layanan	3,55

NILAI IKM	RESPONDEN
81,04	JUMLAH : 308 Orang JENIS KELAMIN : L = 143 Orang P = 165 Orang PENDIDIKAN : SD = 0 Orang SMP = 0 Orang SMA = 54 Orang DIPLOMA = 0 Orang S1 = 230 Orang S2 = 36 Orang S3 = 8 Orang
B (BAIK)	PERIODE SURVEI = TAHUN 2020

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
U1	Persyaratan Pelayanan	3,33
U2	Prosedur Pelayanan	3,31
U3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3,30
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	3,33
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	3,27
U6	Kompetensi/Kemampuan Pelayanan	3,35
U7	Kesopanan dan Keramahan Pelayanan	3,39
U8	Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan	3,04
U9	Pengaduan Pengguna Layanan	3,84

NILAI IKM	RESPONDEN
82,97	JUMLAH : 422 Orang JENIS KELAMIN : L = 163 Orang P = 259 Orang PENDIDIKAN : SD = 0 Orang SMP = 0 Orang SMA = 88 Orang DIPLOMA = 0 Orang S1 = 235 Orang S2 = 88 Orang S3 = 11 Orang
B (BAIK)	PERIODE SURVEI = TAHUN 2021

TEMUAN SURVEY KEPUASAN

- Instrumen masih berbeda-beda dan tidak dapat dipastikan tingkat validitasnya.
- Tidak dilakukan secara berkala (belum teridentifikasi, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan)
- Hasil IKM dan penelitian ada pada kategori Puas/baik (belum mendukung arah unggul)

TINDAK LANJUT HASIL SURVEY KEPUASAN

- Dibentuk Tim khusus survey kepuasan dengan instrumen yang valid dan sahih.
- Memanfaatkan sistem IT sebagai usaha untuk meningkatkan respon rate stakeholder.
- Dilakukan analisis secara mendalam dan tindak lanjut perbaikan.

KESESUAIAN PROSES DAN LUARAN

PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 1

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	SKOR
1	Akreditasi Program Studi	Perolehan peringkat akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	3.43
		$NSA = (4 \times NUnggul + 3,5 \times NA + 3 \times NBaik_Sekali + 2,5 \times NB + 2 \times NBaik + 1,5 \times NC) / (NUnggul + NA + NBaik_Sekali + NB + NBaik + NC + NK)$	2.93
2	Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	3.31
		$PMA = (NWN / NM) \times 100\%$	0.33%
3	Dosen	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	4.00
		$RDPs = NDT / NPS$	15.27
4	Dosen	Jabatan akademik dosen tetap.	3.23
		$PGB = (NDTGB / NDT) \times 100\%$	9.2%
		$PLKGB = ((NDTLK + NDGB) / NDT) \times 100\%$	34.2%
5	Dosen	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	3.90
		$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$	11.5%
6	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap.	3.78
		$RMDT = NM / NDT$	18.9
7	Capaian Pembelajaran	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	3.69
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Masa studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	2.53
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	3.38
10	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	2.97

5. KESESUAIAN PROSES DAN OUT PUT

PEMANTAUAN DAN EVALUASI PERINGKAT APT

	ELEMEN	INDIKATOR	SKOR
1	Akreditasi Program Studi	Perolehan APS oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	3.43
2	Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa asing (0,33%)	3.31
3	Dosen	Rasio jumlah dosen tetap terhadap Prodi (15.27%)	4.00
		Jabatan akademik dosen tetap. GB/DT (9.2%) dan LK + GB / DT (34.2%)	3.23
		Persentase jumlah dosen tidak tetap (11.5%)	3.90
		Rasio mahasiswa terhadap dosen (18.9)	3.78
4	Capaian Pembelajaran	Rata-rata IPK mahasiswa (3 tahun terakhir)	3.69
	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Masa studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	2.53
		Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	3.38
		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	2.97

6. Kebijakan yang menyebabkan perubahan sistem Mutu

- Kebijakan MBKM
- Re-orientasi kurikulum dan PBM menuju *Outcome Based Education* (OBE)
- Tuntutan IKU (Liga IKU)
- Internasionalisasi

7. REKOMENDASI

1. Penguatan implementasi SPMI dan penciptaan budaya mutu pada semua unit.
2. Peningkatan relevansi, efektivitas dan produktivitas pembelajaran
3. Peningkatan relevansi, produktivitas PPM
4. Penguatan program internasional dan akreditasi/sertifikasi internasional.
5. Analisis kebutuhan dan kompetensi SDM.

TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

No	Temuan	UIC	Tindak Lanjut
1	Belum ada dokumen Unud (Renstra) menyatakan Tujuan Unud menyediakan SDM yang terampil untuk mengantisipasi masa depan dan Sasaran mengarah pada Nation economic development dan didasarkan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat international .	Senat	Revisi sasaran dan capain Renstra
2	Belum ada kebijakan/peraturan mengenai mitigasi resiko- (misalnya resiko kehilangan pelanggan/mahasiswa/mitra kerjasama)	WR 1	Menyusun panduan mitigasi resiko PT
3	Belum terlihat tupoksi industrial advisory board pada dokumen Renstra Unud	Senat	Review Renstra
4	Tidak ada pedoman Pengembangan suasana akademik, SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana (kebutuhan khusus)	WR 1, WR 2	Penyusunan Pedoman
5	Pimpinan Unud belum ada menjadi pimpinan suatu konsorsium/organisasi tingkat internasional	Semua Pimpinan	Berperan aktif dalam asosiasi internasional

Lanjutan Temuan-Kinerja Mutu (PEPA)

No	Temuan	UIC	Tindak Lanjut
6	Unud belum mengimplementasikan Risk Based Audit	LP3M, SPI	Efektifkan implementasi PPEPP semua unit berbasis risk audit
7	Belum dilaksanakan RTM secara berkala dan berjenjang secara komprehensif.	LP3M	RTM dimasukkan dalam kalender akademik
8	Belum memiliki survey kepuasan pemangku kepentingan dengan instrumen yang sah, hasil terukur dan dapat dijadikan acuan perbaikan	Humas/USDI	Mementuk Tim dengan instrumen valid
9	Belum ada perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi yg diakui oleh Dikti / BANPT	LP3M	Membentuk Unit Internasionalisasi
10	Tidak ditemukan dokumen kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan roadmap kerjasama	WR4, Kerjasama	Penyusunan pedoman/road map

Lanjutan Temuan-Kinerja Mutu (PEPA)

No	Temuan	UIC	Tindak Lanjut
11	Banyak ditemukan kerjasama tidak memiliki PKS dan tidak ada kegiatannya	Kerjasama	Perlu evaluasi (kebermanfaatan)
12	Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir sebesar 9% .	WR1, WR3	Promosi secara sistematis dan masif
13	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa telah baik yaitu sebesar 0.3% , namun perlu ditingkatkan mengingat Unud menuju internasionalisasi (0,7%)	Wr 1, WR3, dan KUI	Pembukaan Kelas internasional/ Joint Degre/Program Malaysia dan Timor Leste/ASEAN
14	Aksesibilitas mahasiswa untuk layanan masih rendah khususnya beasiswa, kewirausahaan, mengikuti MBKM.	WR 3, WR1, Koord MBKM	Revitalisasi peran UIC kegiatan MBKM, EDC
15	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat profesi dan kompetensi terhadap jumlah seluruh dosen tetap tahun 2020 sebesar 75%. Perlu ditingkatkan agar menjadi lebih dari 80%	WR 2, LSP	Menfasilitasi persyaratan Serdos (TPA dan TOEFL, Pekerti/AA, Media, dll)

Lanjutan Temuan-Kinerja Mutu (PEPA)

No	Temuan	UIC	Tindak Lanjut
16	Tingkat kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran dan teknisi) masih belum memadai (Jumlah Laboran Kesehatan : 16, Laboran pendidikan : 47 orang (15 orang bersertifikat).	WR2	Fasilitasi Pelatihan Tendik fungsional, Analisis beban kerja tendik fungsional
17	Tidak ada kebijakan tentang teaching factory dan teaching industry dan monev	WR1, LPPM, BPKU, EDC	Lab Pilot Plan, Science techno park (STP)
18	Belum dilakukan monev IT pada seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	USDI	Sistem Monev secara berkala
19	Ditemukan hanya 45% penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual sytem) pada kurikulum program studi.	WR1,WR3 Dekan	Kebijakan MBKM, PJJ
20	Belum memiliki pedoman penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran	WR 2, WR1, dan Dekan	Perlu pembuatan matriks skills dan dimasukkan di Pedomik

Lanjutan Temuan-Kinerja Mutu (PEPA)

No	Temuan	UIC	Tindak Lanjut
21	Presentase jumlah kredit MK Praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh MK belum se penuhnya mencapai 50%.	Dekan	Revisi Kurikulum
22	Produktivitas penelitian dana luar negeri baru mencapai 2% dan dana nasional mencapai 32 %	LPPM	Peningkatan kerjasama luar negeri
23	Rata rata PKM dengan biaya luar negeri sebesar 1% , perlu ditingkatkan agar menjadi 5% dan dana nasional mencapai 6 % ditingkatkan menjadi 10%	LPPM	Peningkatan kerjasama luar negeri
24	Respon rate pada tracer study masih 42,6% (belum mencapai 80%)	CDC, USDI	Sistem tracer study ditingkatkan
25	Tingkat kepuasan pengguna lulusan minimal bernilai baik. Ada responden menilai cukup dan kurang untuk aspek 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim,	CDC, USDI	Implementasi OBE, Peningkatan soft skill

Lanjutan Temuan-Kinerja Mutu (PEPA)

No	Temuan	UIC	Tindak Lanjut
26	Rata rata masa studi Doktor (4. 88 th), Magister (3,55 th), Profesi 1 th (0,91 th), Profesi 2 th (1,73 th), dan Sarjana (4,59 th)	Wr 1, DirPPS, Dekan	Monev PBM, SOP tugas akhir lebih ketat (Progress report berkala) Prog S3 berbasis Riset
27	Persentase kelulusan tepat waktu untuk program Doktor (10.1 %), Magister/Spesialis (21.1 %) Profesi 1 tahun (48.6 %), programSarjana/Sarjana Ter. (39.1 %)		
28	Keberhasilan studi untuk program Doktor (66.9%), Magister (68.1%.), Profesi 2 th (21.6 %).		
29	Lama waktu tunggu lulusan program utama (sarjana) di Unud untuk mendapatkan pekerjaan pertama = 3.4 bulan	WR1, Dekan, Prodi	Relevansi kurikulum, Tracer secara berkala dan komprehensif Net working dgn pengguna

SUKSMA